

PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN TEKNO PRODUK SUVENIR KESEHATAN DI FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Ika Nur Pratiwi ¹⁾, Setho Hadisuyatmana ²⁾, Sylvia Dwi Wahyuni ³⁾, Tri Siwi Agustina ⁴⁾

¹⁾Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga

email: ikanurpratiwi@fkip.unair.ac.id

²⁾Fakultas Ekonomi, Pusat Pembinaan Karir dan Kewirausahaan Universitas Airlangga

Abstrak

Data Evaluasi diri Universitas Airlangga setiap tahunnya sekitar 17% lulusan yang masih kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan sampai lebih dari 12 bulan karena keterbatasan informasi dari berbagai lowongan pekerjaan yang diharapkan dan sedikit sekali kualifikasi yang dibutuhkan. Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) dikembangkan bertujuan menghasilkan peluang usaha baru senantiasa yang memanfaatkan langsung keilmuan yang mereka miliki dengan promosi kesehatan yang membunmi melalui suvenir kesehatan. Pelaksanaan program PPK ini akan melibatkan serangkaian proses interaksi kelas kewirausahaan, penerjunan magang, dan pendampingan pengembangan usaha yang terstruktur. Pada tahap penerjunan praktik magang, peserta akan dibimbing langsung oleh kolaborator dalam program ini (CV dan perusahaan). Sebanyak 20 mahasiswa dan alumni mendaftarkan diri sebagai peserta program ini. Para tenant dan wirausaha baru ini telah mengikuti rangkaian kegiatan di kelas kewirausahaan. Sebanyak 3 kelompok tenant telah mampu melaporkan perkembangan usaha dan telah mengikuti pameran kewirausahaan. Adapun usaha produk suvenir yang dihasilkan berupa goody bag, mug, kaos/t-shirt dan aneka bros. Program pengembangan kewirausahaan (PPK) mampu menghasilkan peluang usaha baru yang senantiasa memanfaatkan langsung keilmuan yang mereka miliki dengan promosi kesehatan yang membunmi melalui suvenir edukasi kesehatan. Keberlanjutan PPK akan diupayakan dengan berfokus pada pengembangan jenis usaha yang tidak terbatas pada suvenir kesehatan namun tetap berorientasi pada pengaplikasian ilmu keperawatan yang dimiliki.

Kata Kunci: Kewirausahaan, suvenir, promosi kesehatan, tenant keperawatan

Abstract

Data from Airlangga University self-evaluation every year about 17% of graduates are still having difficulty getting jobs for more than 12 months because of limited information from the various job openings expected and very little qualification needed. The Entrepreneurship Development Program (PPK) was developed aimed at producing new business opportunities that always take advantage of the knowledge they have with health promotion that is grounded through health souvenirs. The implementation of the KDP program will involve a series of processes for entrepreneurial class interaction, internships, and structured business development assistance. In the stage of the practice dropping internship, participants will be guided directly by collaborators in this program (CV and company). Twenty students and alumni registered themselves as participants in this program. These new tenants and entrepreneurs have participated in a series of activities in the entrepreneurship class. A total of 3 tenant groups have been able to report on business progress and have participated in entrepreneurial exhibitions. The business of the souvenir products produced is goody bags, mugs, t-shirts / t-shirts and various brooches. The entrepreneurship development program (PPK) is able to generate new business opportunities that always directly utilize the knowledge they have with health promotion that is grounded through health education souvenirs. KDP sustainability will be pursued by focusing on the development of types of businesses that are not limited to health souvenirs, but are still oriented towards the application of nursing knowledge.

Keywords: Entrepreneurship, souvenirs, health promotion, nursing tenant

1. PENDAHULUAN

Bertambahnya jumlah pencari kerja di Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat namun tidak diikuti dengan peningkatan jumlah lapangan kerja. Ketidakseimbangan tersebut menyebabkan permasalahan. Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan Agustus 2015 merilis data jumlah pengangguran terbuka di Indonesia mencapai 7,56 juta angkatan kerja, naik 320 ribu orang dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu yang terdiri dari 12,65% jiwa lulusan SMK, Sarjana 6,4%, diploma 7,54% (BPS, 2016). Data tersebut menunjukkan bahwa keterserapan lulusan perguruan tinggi di Indonesia pada lapangan kerja yang tersedia masih cukup rendah.

Universitas Airlangga sebagai institusi pendidikan telah melaksanakan pendidikan berbasis kewirausahaan meski awalnya banyak digalakkan di Fakultas Ekonomi. Universitas Airlangga sendiri saat ini telah memiliki Pusat Pembinaan Karir dan Kewirausahaan (PPKK). Data Evaluasi diri Universitas Airlangga setiap tahunnya sekitar 17% lulusan yang masih kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan sampai lebih dari 12 bulan karena keterbatasan informasi dari berbagai lowongan pekerjaan yang diharapkan dan sedikit sekali para lulusan baru yang mendapat informasi pertama dari perusahaan pencari kerja berkaitan dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Implementasi Program Mahasiswa Wirausaha, Universitas Airlangga mendorong seluruh fakultas yang ada berperan aktif menjadikan kewirausahaan sebagai perhatian utama bagi civitas akademiknya. Fakultas Keperawatan merupakan salah satu fakultas termuda di Universitas Airlangga. Kurikulum pendidikan keperawatan di perguruan tinggi mayoritas berorientasi akademis dan bertujuan memproduksi lulusan yang siap menjadi perawat di Rumah Sakit ataupun di institusi pelayanan kesehatan lain. Namun, pasar kerja lulusan keperawatan saat ini sudah mulai menyempit salah satunya sebagai akibat peningkatan standar lulusan calon pekerja karena produksi perawat berlimpah (Efendi et al., 2018). Di sisi yang

lain, mahasiswa keperawatan berhadapan dengan biaya perkuliahan yang tidak dapat dikatakan murah, termasuk biaya seperti biaya praktikum, biaya profesi, dan lain-lain (Fatmawati, 2012). Kondisi ini turut mendesak beberapa Mahasiswa untuk mencari peluang kreatif bernilai ekonomi.

Sinergis dengan PPKK Unair, masuknya kewirausahaan kedalam kurikulum pendidikan keperawatan diharapkan dapat menanamkan mindset wirausaha kepada para mahasiswa, membentuk karakter tangguh wirausaha kepada para mahasiswa dan memberikan bekal softskill berwirausaha kepada para mahasiswa. Mata kuliah kewirausahaan didapatkan mahasiswa keperawatan di semester III hanya berorientasi ke arah kognitif saja yang berupa penjabaran teori berwirausaha tanpa diikuti langkah nyata. Penjabaran teori ke ranah nyata perlu dilakukan dengan cukup baik. Pelatihan kewirausahaan akan mampu menjabarkan ilmu dalam ranah teoritis lebih terfokus ke ranah praktis. Disamping itu, tidak banyak mahasiswa yang memiliki ide dan pemahaman yang cukup untuk memulai ide usaha mandiri yang bernilai profit dan sustainable yang dapat dijadikan sumber penghasilan ketika mereka lulus serta mampu menciptakan lapangan kerja baru.

Kelompok-kelompok mahasiswa mampu menghasilkan peluang usaha baru senantiasa dapat memanfaatkan langsung keilmuan yang mereka miliki dengan promosi kesehatan yang membumi. Kurangnya media promosi kesehatan yang dapat diakses langsung oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari serta masih rendahnya pengetahuan masyarakat terkait perilaku kesehatan yang baik berpengaruh terhadap tingginya angka kesakitan terhadap suatu penyakit dimasyarakat, sehingga kebutuhan pendidikan kesehatan yang dapat menyentuh langsung masyarakat dapat dijadikan sebagai target market.

Program Pengembangan Kewirausahaan ini memiliki tujuan untuk :

- (1) inisiasi lapangan pekerjaan baru yang berorientasi pada keperawatan dan kesehatan sehingga mengurangi angka

pengangguran ketika lulus dari bangku perkuliahan.

- (2) penjabaran teori kewirausahaan yang didapat dibangku perkuliahan ke ranah nyata melalui pendidikan, pelatihan kewirausahaan dan magang.
- (3) meningkatkan semangat dan motivasi berwirausaha di kalangan mahasiswa.
- (4) menghasilkan peluang usaha baru senantiasa yang memanfaatkan langsung keilmuan yang mereka miliki dengan promosi kesehatan yang membumi.
- (5) mampu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui upaya preventif dalam tulisan didalam souvenir kesehatan yang akan diproduksi.

2. METODE

Program pengembangan Kewirausahaan (PPK) di Fakultas Keperawatan ini diselenggarakan melalui serangkaian proses mulai dari tahap persiapan program, pola rekrutmen peserta dan bentuk monitoring dan evaluasi. PPK menyasar dua kategori peserta program ini yaitu kelompok tenant yang telah memiliki start up usaha tekno souvenir dan wirausaha baru yang belum memulai usaha. Pada kelas kewirausahaan dan penerjunan magang, kedua jenis kelompok ini akan dilebur menjadi satu kelompok besar dan kemudian diacak menjadi empat kelompok kecil dengan komposisi seimbang antara dua jenis calon tenant. Upaya ini bermaksud untuk meningkatkan kesempatan transfer knowledge antar mahasiswa dan memperkaya ide dasar kewirausahaan.

Pelaksanaan PPK ini berlangsung di Surabaya, dengan homebase di Fakultas Keperawatan, dan Pusat Pembinaan Karier dan Kewirausahaan Universitas Airlangga. PPK bermitra dengan dua perusahaan yang sesuai untuk pengembangan usaha tekno souvenir juga dilibatkan sebagai coach bagi para tenant.

Metode pendekatan PPK dalam konteks pemberdayaan potensi entrepreneurship mahasiswa mahasiswa menggunakan metode PALS (Participatory Action Learning System). Prinsip dasar dari metode PALS

adalah pelibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran aktif partisipan dalam program kewirausahaan (entrepreneurship) secara alamiah dengan segala pendekatan sehingga membentuk suatu sistem interaksi pembelajaran secara partisipatif, baik secara personal maupun komunal. Metode PALS menitikberatkan pada transformasi kegiatankegiatan yang telah ada untuk diusahakan dibawah pada perubahan-perubahan ke arah perbaikan kondisi entrepreneurship mahasiswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Persiapan Program

Pada tahap persiapan program, dilakukan pembahasan mulai dari bentuk program kewirausahaan yang ditawarkan, pola rekrutmen dan bentuk monitoring dan evaluasi program. Perekrutan pada kelompok mahasiswa peminat wirausaha dilakukan secara terbuka kepada kelompok-kelompok mahasiswa Fakultas Keperawatan Informasi tentang perekrutan peserta program menggunakan google form yang disebarakan pada forum komunikasi di tiap angkatan serta grup alumni Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.

Adapun kriteria secara umum harus dipenuhi oleh calon tenant adalah:

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Memiliki komitmen yang tinggi untuk berwirausaha
3. Mampu berkomunikasi secara efektif
4. Sehat jasmani dan rohani

Proses open rekrutment dilaksanakan pada 21 Juni-10 Juli 2018, kemudian proses seleksi 11-17 juli 2018 dan pengumuman dilaksanakan pada 18-19 juli 2018. Berdasarkan hasil open rekrutment, didapatkan jumlah calon tenant yang mendaftar sebanyak 20 orang.

Berdasarkan hasil pengisian google form, beberapa peserta sudah ada yang menjalankan usaha souvenir namun belum ada muatan edukasi kesehatan sehingga diharapkan dengan mengikuti program ini akan dapat mengembangkan ide usaha

dibidang tekno souvenir bermuatan promosi kesehatan.

b. Kelas Kewirausahaan

Setelah diperoleh calon tenant dan mendapatkan informasi tentang jenis usaha yang sudah berjalan maupun yang masih start up, maka langkah selanjutnya adalah persiapan pelaksanaan kegiatan pendidikan kewirausahaan. Dalam menyusun materi kewirausahaan, tim berpedoman pada modul kuliah kewirausahaan dikti. Beberapa materi tentang kewirausahaan sudah pernah tenant dapatkan sebelumnya, akan tetap di ulas kembali namun lebih mengedepankan aspek diskusi sehingga suasana pembelajaran akan menjadi lebih menyenangkan dan hidup. Disamping itu, sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran juga dipersiapkan.

Berdasarkan hasil diskusi dengan tim dan juga berkoordinasi dengan PPKK (Pusat pengembangan karir dan kewirausahaan UNAIR) maka kelas kewirausahaan akan memadukan berbagai macam metode pembelajaran baik pembelajaran kelas, mengikuti workshop maupun seminar kewirausahaan yang bertujuan untuk peningkatan pemahaman dan kreativitas tenant dalam pengembangan usaha. Tenant bertemu dengan berbagai pakar dibidang kewirausahaan, dapat sharing knowledge dan juga akan mendapatkan pengalaman berbeda yang tidak didapatkan dibangku perkuliahan. Adapun beberapa kegiatan kelas kewirausahaan yang telah dilaksanakan:

1. Pertemuan pertama dilaksanakan pada 8 Agustus 2018 di Ruang Kuliah KMB FKp UNAIR yang membahas tentang:

- Kewirausahaan sebagai disiplin ilmu dalam keperawatan
- Keuntungan dan kerugian Wirausaha
- Langkah langkah memulai wirausaha
- Karakter Wirausahawan
- Menentukan peluang usaha dalam keperawatan
- Cara menerapkan komunikasi yang efektif

Metode yang digunakan dengan persentasi, diskusi dan tanya jawab.

2. Pertemuan kedua dilaksanakan pada 11 Agustus 2018 di Aula Fajar Lantai 2 FEB UNAIR dalam bentuk Seminar kewirausahaan ini bertema “Creating Breakthrough For Indonesia Youth” dengan pemateri dari para tokoh-tokoh inspirasional tentang bagaimana mengejar dan meraih mimpi termasuk bagi mereka yang sedang mengembangkan usaha dan disampaikan langsung oleh narasumber yang berhasil meraih mimpi termasuk dibidang wirausaha. Kegiatan ini bekerjasama dengan Bank CIMB dan juga PPKK UNAIR. Metode yang digunakan dengan persentasi, diskusi dan tanyajawab. Pemateri pada kegiatan ini yaitu Leonika Sari (Founder Journey of star up ReBlood), Hendriyadi (Founder Indonesia Digital Learning) dan M. Arif Susanto (Founder dus duk duk)

3. Pertemuan ketiga dilaksanakan pada 18 Agustus 2018 di Satu atap yang bekerja sama Tim Captivate dalam workshop start work dengan tema “Ideation” membahas tentang:

- Menuangkan ide kewirausahaan secara berkelompok.
- Faktor pemicu kewirausahaan
- Proses sebelum dan sesudah memulai inovasi
- Langkah menuju wirausahawan berhasil
- Faktor pendorong dan penghambat keberhasilan wirausaha

Metode yang digunakan dengan persentasi, diskusi, games dan tanya jawab.

4. Pertemuan keempat dilaksanakan pada 24 Agustus 2018 di Satu atap yang bekerja sama Tim Captivate dalam workshop start work dengan tema “technical/prototype” membahas tentang:

- Tipe tipe prototype
- Pengelompokan prototype
- Kegunaan prototype
- Pembuatan prototype
- Teknologi pembuatan prototype
- Merencanakan prototype

Metode yang digunakan dengan persentasi, diskusi, games dan tanya jawab.

5. Pertemuan kelima dilaksanakan pada 6 September 2018 di Satu atap yang bekerja sama Tim Captivate dalam workshop start work dengan tema “Finance” membahas tentang:

- Pendahuluan: pengantar, tujuan dan definisi
- Lingkungan Keuangan
- Aktivitas Manajemen Keuangan

Metode yang digunakan dengan persentasi, diskusi, games dan tanyajawab.

6. Pertemuan kelima dilaksanakan pada 15 September 2018 di Satu atap yang bekerja sama Tim Captivate dalam workshop start work dengan tema “Branding dan Marketing” membahas tentang:

- Pendahuluan: pengantar , tujuan dan definisi
- Tipe tipe branding dan marketing
- Pengelompokan branding dan marketing
- Kegunaan branding dan marketing
- Pembuatan branding dan marketing
- Teknologi pembuatan branding dan marketing
- Merencanakan branding dan marketing

Metode yang digunakan dengan persentasi, diskusi, games dan tanya jawab.



Gambar 3.3 Kegiatan Magang



Gambar 3.2 Mengikuti seminar kewirausahaan

c. Persiapan Program

Pada tahap persiapan program, dilakukan pembahasan mulai dari bentuk program kewirausahaan yang ditawarkan, pola rekrutmen dan bentuk monitoring dan evaluasi program. Perekrutan pada kelompok mahasiswa peminat wirausaha dilakukan secara terbuka kepada kelompok-kelompok mahasiswa Fakultas Keperawatan Informasi tentang perekrutan peserta program menggunakan google form yang disebarakan pada forum komunikasi di tiap angkatan serta grup alumni Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.

Adapun kriteria secara umum harus dipenuhi oleh calon tenant adalah:

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Memiliki komitmen yang tinggi untuk berwirausaha
3. Mampu berkomunikasi secara fektif
4. Sehat jasmani dan rohani

Proses open rekrutment dilaksanakan pada 21 Juni-10 Juli 2018, kemudian proses seleksi 11-17 Juli 2018 dan pengumuman dilaksanakan pada 18-19 Juli 2018. Berdasarkan hasil open rekrutment, didapatkan jumlah calon tenant yang mendaftar sebanyak 20 orang.

Berdasarkan hasil pengisian google form, beberapa peserta sudah ada yang menjalankan usaha souvenir namun belum ada muatan edukasi kesehatan sehingga diharapkan dengan mengikuti program ini akan dapat mengembangkan ide usaha dibidang tekno souvenir bermuatan promosi kesehatan.





Gambar 3.3 Kegiatan Magang

d. Kelas Kewirausahaan

Setelah diperoleh calon tenant dan mendapatkan informasi tentang jenis usaha yang sudah berjalan maupun yang masih start up, maka langkah selanjutnya adalah persiapan pelaksanaan kegiatan pendidikan kewirausahaan. Dalam menyusun materi kewirausahaan, tim berpedoman pada modul kuliah kewirausahaan dikti. Beberapa materi tentang kewirausahaan sudah pernah tenant dapatkan sebelumnya, akan tetap di ulas kembali namun lebih mengedepankan aspek diskusi sehingga suasana pembelajaran akan menjadi lebih menyenangkan dan hidup. Disamping itu, sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran juga dipersiapkan. Berdasarkan hasil diskusi dengan tim dan juga berkoordinasi dengan PPKK (Pusat pengembangan karir dan kewirausahaan UNAIR) maka kelas kewirausahaan akan memadukan berbagai macam metode pembelajaran baik pembelajaran kelas, mengikuti workshop maupun seminar kewirausahaan yang bertujuan untuk peningkatan pemahaman dan kreativitas tenant dalam pengembangan usaha. Tenant bertemu dengan berbagai pakar dibidang kewirausahaan, dapat sharing knowledge dan juga akan mendapatkan pengalaman berbeda yang tidak didapatkan dibangku perkuliahan. Adapun beberapa kegiatan kelas kewirausahaan yang telah dilaksanakan:

1. Pertemuan pertama dilaksanakan pada 8 Agustus 2018 di Ruang Kuliah KMB FKp UNAIR yang membahas tentang:
 - Kewirausahaan sebagai disiplin ilmu dalam keperawatan
 - Keuntungan dan kerugian Wirausaha
 - Langkah-langkah memulai wirausaha

- Karakter Wirausahawan
- Menentukan peluang usaha dalam keperawatan
- Cara menerapkan komunikasi yang efektif

Metode yang digunakan dengan persentasi, diskusi dan tanya jawab.

2. Pertemuan kedua dilaksanakan pada 11 Agustus 2018 di Aula Fajar Lantai 2 FEB UNAIR dalam bentuk Seminar kewirausahaan ini bertema “Creating Breakthrough For Indonesia Youth” dengan pemateri dari para tokoh-tokoh inspirasional tentang bagaimana mengejar dan meraih mimpi termasuk bagi mereka yang sedang mengembangkan usaha dan disampaikan langsung oleh narasumber yang berhasil meraih mimpi termasuk dibidang wirausaha. Kegiatan ini bekerjasama dengan Bank CIMB dan juga PPKK UNAIR. Metode yang digunakan dengan persentasi, diskusi dan tanyajawab. Pemateri pada kegiatan ini yaitu Leonika Sari (Founder Journey of star up ReBlood), Hendriyadi (Founder Indonesia Digital Learning) dan M. Arif Susanto (Founder dus duk duk)

3. Pertemuan ketiga dilaksanakan pada 18 Agustus 2018 di Satu atap yang bekerja sama Tim Captivate dalam workshop start work dengan tema “Ideation” membahas tentang:

- Menuangkan ide kewirausahaan secara berkelompok.
- Faktor pemicu kewirausahaan
- Proses sebelum dan sesudah memulai inovasi
- Langkah-langkah menuju wirausahawan berhasil
- Faktor pendorong dan penghambat keberhasilan wirausaha

Metode yang digunakan dengan persentasi, diskusi, games dan tanya jawab.

4. Pertemuan keempat dilaksanakan pada 24 Agustus 2018 di Satu atap yang bekerja sama Tim Captivate dalam workshop start work dengan tema “technical/prototype” membahas tentang:
 - Tipe tipe prototype

peningkatan pengetahuan kesehatan konsumen dengan harapan terbentuk perilaku kesehatan yang positif. Program PPK sangat diperlukan untuk menunjang dan sebagai kelanjutan dari kegiatan kewirausahaan, misalnya: PKM- Kewirausahaan, PKM Gagasan Teknologi, kuliah kewirausahaan.

5. REFERENSI

Badan Pusat Statistik (2016). Kebutuhan Data Ketenagakerjaan Untuk Pembangunan Berkelanjutan.

Efendi, F., Nursalam, N., Kurniati, A. & Gunawan, J. 2018. Nursing qualification and workforce for the Association of Southeast Asian Nations Economic Community. *Nursing Forum*, 53, 197-203.

Fatmawati. 2012. Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Perawat Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Jenjang S1 Keperawatan Di Ruang Irna Rsud Syekh Yusuf Gowa Tahun 2012. Skripsi. Makassar.